

## Media Sosial Sebagai Media Penyiaran

Winda Kustiawan, Farah Dalilah Balqis, Latifah Wulandari, Rini Handayani Siregar, Masitoh Br Simbolon, Heri Ernanda Pandiangan, Yoga Bali Prawira

Universitas islam negeri Sumatra Utara

[farahdalilahbalqis21@gmail.com](mailto:farahdalilahbalqis21@gmail.com)

### Abstrak

Di era teknologi dan informasi yang sudah sangat maju perkembangan penyiaran informasi tidak hanya berfokus pada satu titik untuk menyiarkan sebuah informasi. Kini hal tersebut sudah bisa didapatkan melalui laman media sosial yang memuat banyak hal termasuk informasi, pendidikan, hiburan, berita, dan juga bisa mencerdaskan jika digunakan dengan bijak. Namun, hal ini menjadi tantangan untuk penyiaran di televisi maupun radio karena penggunaan menjadi berkurang dan beralih ke media sosial bahkan penyiaran saat ini bisa dilakukan oleh semua orang yang bisa dikatakan sebagai citizen journalism. Dengan analisis deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan data melalui literature yang didapatkan melalui laman pencarian google scholar dan juga menggambarkan data yang terkumpul terkait media sosial sebagai media penyiaran. Peneliti menemukan bahwa media sosial menjadi media penyiaran yang paling banyak digunakan saat ini.

Keywords: Media sosial, penyiaran, informasi

### PENDAHULUAN

Saat ini kita mengetahui bahwa penyebaran informasi ataupun sebuah berita tidak hanya kita dengarkan melalui siaran radio ataupun kita lihat di stasiun televisi saja. Di era digital seperti saat ini

penggunaan media sosial menjadi sebuah kebutuhan untuk semua orang. Dikarenakan pergeseran kebiasaan sejak COVID-19 menjadikan tidak terlepasnya kita terhadap media sosial ini. Penyiaran menjadi lebih mudah menggunakan media sosial

dibandingkan media lainnya dan juga mudah diakses tanpa menggunakan biaya yang sangat besar jika dibandingkan oleh media lainnya. Penyiaran informasi melalui media sosial menjadi sebuah tantangan dan juga kemudahan bagi seorang jurnalis. Walaupun kita tahu bahwa media sosial mempunyai porsi tersendiri dalam penyebaran sebuah informasi.

Media sosial merupakan media yang digunakan untuk penyebaran sebuah informasi, penunjang pekerjaan, pendidikan, dan juga sebagai alat untuk berkomunikasi. Selain hal tersebut media sosial saat ini menjadi media penyiaran namun bukan hanya menjadi alternative bagi para jurnalis namun hal ini menjadi tantangan karena penyebaran informasi di media sosial tidak bisa dikatakan akurat dan bahkan banyak sekali hoax atau berita bohong yang tersebar melalui media sosial. Semua orang dapat melakukan penyiaran informasi di media sosial tapi tidak ada yang bisa menyaring hal ini karena tidak ada sebuah legalitas seperti penyiar radio yang memiliki izin untuk menyiar ataupun reporter televisi yang berada di sebuah lembaga. Maka penyebaran informasi pada media sosial memiliki dampak didalamnya yang perlu kita ketahui.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini didapatkan dengan cara menggumpulkan data melalui literature yang didapatkan melalui laman pencarian google scholar dan juga menggambarkan data yang terkumpul terkait media sosial sebagai media penyiaran. Menurut I Made Winartha (2006:155), metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil pengamatan melalui data google scholar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Media Sosial dan Penyiaran**

Definisi media sosial menurut Para Ahli, sebagai Berikut:<sup>1</sup>

a. Pengertian Media Sosial Menurut Antony Mayfield (2008)

Menurut Antony Mayfield (2008) yang memberi definisi media sosial menurutnya pengertian media sosial adalah media yang penggunaanya mudah

---

<sup>1</sup> Wahyuni, Arum, “ Efektivitas media social sebagai media promosi” Jurnal Tirtayasa Ekonomika Vol. 12 No. 2 (2017)

berpartisipasi, berbagai dan menciptakan peran, khususnya blog, jejaring sosial, wiki/ensiklopedia online, forum-forum maya, termasuk virtual worlds (dengan avatar/karakter 3D).

- b. Pengertian Media Sosial Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlien Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlien memberi pengertian media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user generated content
- c. Pengertian Media Sosial Menurut Lisa Buyer Menurut Lisa Buyer, bahwa definisi media sosial adalah bentuk hubungan masyarakat yang paling transparan, menarik dan interaktif saat ini.
- d. Pengertian Media Sosial Menurut Sam Decker

Menurut Sam Decker yang turut serta memberikan perannya definisi media sosial yang menurutnya bahwa pengertian media sosial adalah konten digital dan interaksi yang dibuat oleh dan antar satu sama lain.

- e. Pengertian Media Sosial Menurut Marjorie Clayman Menurut Marjorie Clayman mendefinisikan media sosial sebagai alat pemasaran baru yang memungkinkan untuk mengetahui pelanggan dan calon pelanggan dengan cara yang sebelumnya tidak mungkin.

Dari pengertian media sosial diatas dapat kita simpulkan bahwa media sosial merupakan sebuah alat atau media yang digunakan untuk menunjang sebuah pekerjaan, menyebarkan sebuah informasi, dan tempat untuk melakukan sebuah komunikasi antar satu dengan yang lainnya.

Sedangkan pengertian penyiaran adalah dalam bahasa inggris penyiaran adalah

Broadcasting . JB Wahyudi (1994:6) memberikan pengertian penyiaran merupakan materi produksi, proses produksi, penyiapan bahan siar, pemancaran sampai penerimaan siaran di suatu tempat.<sup>2</sup> Pada undang-undang No. 32 tahun 2002 memuat penyiaran adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau yang berbentuk grafis, karakter, baik bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran”

Lebih mudahnya penyiaran merupakan sebuah proses dimana mempublikasikan sebuah informasi atau sebuah pesan dari seseorang atau sebuah produser kepada khalayak ramai yaitu masyarakat.

### **Keterkaitan Media Sosial dengan komunikasi**

Laju perkembangan informasi dan teknologi dalam bingkai globalisasi yang semakin pesat sangat mempengaruhi penggunaan media social dalam masyarakat. Beberapa media social yang berkembang saat ini, seperti facebook, instagram, dan twitter, telah melahirkan gaya hidup baru

dalam kehidupan social bermasyarakat. Dengan menggunakan media social, seseorang dapat menjalin pertemanan dan saling berinteraksi dengan siapapun, kapanpun, dan dimana saja (Mansyur, 2016).

Adapun hubungan komunikasi dengan media sosial adalah sangat erat karena dengan adanya media sosial maka komunikasi menjadi semakin cepat dan mudah untuk dilakukan, baik itu dengan komunikasi dengan cara meng-chat, telepon, ataupun dengan video call. Disadari atau tidak, kehadiran media baru khususnya media sosial telah memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia sebagai seorang individu maupun masyarakat secara umum. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi baru telah mengubah perilaku manusia dalam menggunakan teknologi. Hal ini mengakibatkan manusia menemukan cara – cara baru dalam pencairan informasi yang dilakukan tidak hanya melalui komunikasi dua arah dan proses komunikasi simetris (anggota komunikasi yang berinteraksi dapat untuk berinteraksi secara real time dan setisp partisipan secara simultan berperan sebagai pengirim pesan dan penerima pesan.

---

<sup>2</sup> Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Unri Press, 2009), hal. 15.

## **Penggunaan Media Sosial Untuk Penyiaran**

Umumnya penyiaran dilakukan melalui radio dan Televisi tapi dunia kini mengalami kemajuan yang signifikan sehingga media sosial menjadi alat yang digunakan untuk menyiarkan informasi. Seperti radio, kini orang-orang sangat jarang mendengarkan lagi radio kecuali mendengarnya di kendaraan terkhusus mobil maka terbentuklah sesuatu yang mirip radio yaitu podcast dan lebih banyak didengar karena memuat banyak konten jika dibandingkan radio. Sedangkan siaran televisi sendiri bisa diakses di media sosial melalui situs video.com.

Kehadiran media sosial ternyata membawa dampak perubahan pada penyiaran, dari konvensional menjadi modern dan serba digital, dan penyiaran media menjadi lebih efektif, karena cepat dan mudahnya berita diakses melalui media sosial. Biaya operasional juga tidak sebesar biaya pada media penyiaran radio serta televisi. Dengan adanya media sosial, komunikasi menjadi lebih mudah dan cepat serta lebih transparan dalam menyampaikan informasi. Namun dibalik sisi positif dan keefektifan penggunaan media sosial untuk

penyiaran, ternyata juga menimbulkan kekacauan dan berdampak negative bagi perilaku sosial masyarakat. Karena begitu mudahnya berita tersebar keseluruh dunia, semakin banyak oknum – oknum yang tidak bertanggung jawab dalam mempublish sebuah berita, dan tidak sedikit berita - berita hoax yang dibaca oleh setiap pengguna media sosial.

Media menurut model komunikasi online yang disebut dalam CMC interactivity model ( Mahmoud dan Auter, 2009) merupakan syarat keberadaan media atau saluran untuk memfasilitasi proses interaksi antar user. Hoax tersebar disebabkan kemudahan dalam menggunakan media sosial, kapan dan dimana saja serta daya sebarannya sangat luas. Nashrullah (2016) mengatakan bahwa media sosial merupakan media yang memiliki karakteristik khusus yang digunakan dalam berbagai bidang seperti jurnalisme, hubungan masyarakat, pemasaran, termasuk politik. Adapun karakteristik media sosial adalah berjaringan, informatif, ada arsip, ada interaksi, gambaran simulasi sosial dan isi informasi atau konten yang diproduksi oleh pengguna. Karakteristik ini pula yang menjadikan media sosial sebagai medium penyebaran hoax yang paling mudah dan cepat.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Laju perkembangan informasi dan teknologi dalam bingkai globalisasi yang semakin pesat sangat mempengaruhi penggunaan media social dalam masyarakat. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi baru telah mengubah perilaku manusia dalam menggunakan teknologi. Hal ini mengakibatkan manusia menemukan cara – cara baru dalam pencairan informasi yang dilakukan tidak hanya melalui komunikasi dua arah dan proses komunikasi simetris (anggota komunikasi yang berinteraksi dapat untuk berinteraksi secara real time dan setisp partisipan secara simultan berperan sebagai pengirim pesan dan penerima pesan.

Kehadiran media sosial ternyata membawa dampak perubahan pada penyiaran, dari konvensional menjadi modern dan serba digital, dan penyiaran media menjadi lebih efektif, karena cepat dan mudahnya berita diakses melalui media sosial. Biaya operasional juga tidak sebesar biaya pada media penyiaran radio serta televisi. Dengan adanya media sosial, komunikasi menjadi lebih mudah dan cepat serta lebih transparan dalam menyampaikan informasi.

## SARAN

Demikianlah artikel ilmiah yang kami tulis, Untuk itu itu kita sebagai pengguna media sosial sudah seharusnya lebih bijak dalam penggunaannya agar mengurangi penyebaran berita hoax, mengingat media sosial sudah menjadi alat media penyiaran. Kami juga menyadari masih banyak kekurangan dari penulisan ini, kami menerima kritik ataupun saran agar kedepannya penulisan ini lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Wahyuni, Arum, *Evektivitas Media SoSial Sebagai Media Promosi* , Jurnal Tirtayasa Ekonomika Vol. 12 No. 2 (2017)
- Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Unri Press, 2009), hal. 15
- Setiadi, Ahmad. *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Keefektifitas Komunikasi*.
- Clara S, Astari. Hartina, Rini. Awalia, Reski. Irianti, Hana. Ainun, Nurul. *Komunikasi dan Media Sosial*. Artikel Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia.
- Sunarwan, Bambang. 2015. *Aktifitas komunikasi dan Media Sosial (Survai Pola Komunikasi Masyarakat DKI Jakarta Melalui Social Network Sites)*. Jurnal Studi

Komunikasi dan Media, Vol. 19, No.1,  
Hal 93-106

Watie, Errika Dwi Setya. 2011. *Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media)*. The Messenger, Vol. 3, No. 1, Hal. 69-75.

Rakhmawati, Istina, Perkembangan media sebagai sarana, At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam 4. No. 1 (2016).

Oxford Dictionari. (2017). Hoax. Diakses dari <https://en.oxforddictionaries.com/definition/hoax>

Rudi, A. (2017). Kenapa “Hoax” Mudah Tersebar di Indonesia? Diakses dari situs : <http://megapolitan.kompas.com/read/2017/02/08/21160841/kenapa.hoax.mudah.tersebar.di.indonesia> tanggal 18 Desember 2022.

Tarigan, A. (2017). *Menko Polhukam: berita “hoax” buat masyarakat merugi*. Diakses dari situs: <http://www.antaraneews.com/berita/604730/menkopolhukam-berita-hoax-buat-masyarakat-merugi> tanggal 18 Desember 2022